

Resita Dia Ambarsari, Sigit Santoso, Elvia Ivada. *Pengembangan Bahan Ajar Praktik Perbankan untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa pada Pembelajaran Akuntansi Di SMK Negeri 1 Karanganyar*. April, 2017

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PRAKTIK PERBANKAN UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI SISWA PADA PEMBELAJARAN AKUNTANSI DI SMK NEGERI 1 KARANGANYAR

Resita Dia Ambarsari, Sigit Santoso dan Elvia Ivada*

Program Studi Pendidikan Akuntansi, FKIP Sebelas Maret

Surakarta, 57126, Indonesia

resita19.rl@gmail.com

ABSTRACT

The objective of this research is to develop practicum module learning material which is feasible and effective to be applied in the banking practicum learning at mini bank practicum room as to improve the students' skill competencies in implementing the banking practicum learning. This research used the research and development (R&D) approach claimed by Borg and Gall. It consisted of seven phases of development, namely: (1) research and information collecting, (2) planning, (3) develop preliminary form of product, (4) preliminary field testing, (5) main product revision, (6) main field testing, and (7) operational product revision. The feasibility of the developed module was assessed through design validations by a learning media expert, a learning material expert, and an accounting practitioner, and the students with their responses. The effectiveness of the developed module use was rated through the students' skill scores prior to and following the developed module use. The testing subjects included 9 students in the limited testing (small-scale), 36 in the field testing, and 21 students as the experimental subjects. Its data were collected through observation notes, interview, questionnaire, validation sheet, and observation sheet. They were analyzed by using the qualitative and quantitative analyses. The result of research shows that (1) the developed practicum module learning material is feasible for use as indicated by the result of validations by experts and that of feasibility testing by the students; and (2) the developed practicum module learning material is effective to be applied in the banking practicum learning so that it can improve the students' skill competencies in the banking practicum learning.

Keywords: *Module learning material, practicum learning, skill competencies*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan bahan ajar Modul Praktik yang layak dan efektif untuk diterapkan pada pembelajaran praktik perbankan di ruang praktik bank mini di SMK Negeri 1 Karanganyar dalam rangka meningkatkan kompetensi keterampilan siswa dalam melaksanakan pembelajaran praktik perbankan. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan (R&D). Prosedur penelitian yang digunakan mengacu pada *design and development research* menurut Borg and Gall yang meliputi 7 tahap pengembangan yaitu: (1) *research and information collection*, (2) *planning*, (3) *develop preliminary form of product*, (4) *preliminary field testing*, (5) *main product revision*, (6) *main field testing*, dan (7) *operational product revision*. Kelayakan modul diukur melalui validasi desain oleh ahli media, ahli materi, dan praktisi akuntansi serta tanggapan dari siswa. Keefektifan penggunaan modul diukur melalui nilai keterampilan siswa sebelum dan sesudah menggunakan modul. Subjek uji coba terdiri dari 9 siswa dalam uji coba skala kecil dan 36 siswa dalam uji coba lapangan, serta 21 siswa sebagai subjek eksperimen. Instrumen pengumpulan data yang digunakan terdiri dari catatan observasi dan wawancara sebagai data awal serta angket, lembar validasi dan lembar observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan: (1) bahan ajar Modul Praktik yang dikembangkan dinyatakan layak digunakan menurut hasil validasi oleh ahli/pakar maupun uji coba kelayakan oleh siswa, (2) bahan ajar Modul Praktik yang dikembangkan terbukti efektif untuk diterapkan pada pembelajaran praktik perbankan sehingga mampu meningkatkan kompetensi keterampilan siswa pada pembelajaran praktik perbankan.

Kata kunci: *bahan ajar modul, pembelajaran praktik, kompetensi keterampilan*

PENDAHULUAN

Kompetensi adalah suatu kemampuan yang harus dimiliki oleh seseorang untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi oleh keterampilan dan pengetahuan kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut. Kompetensi tidak sebatas pemahaman tentang sesuatu tetapi sampai tingkat pengamalan dalam bentuk tindakan sehari-hari. Kompetensi sebagai karakteristik seseorang berhubungan dengan kinerja yang efektif dalam suatu pekerjaan atau situasi tertentu.

Kompetensi siswa adalah kemampuan siswa yang dihasilkan selama siswa mengikuti pembelajaran, artinya seberapa jauh siswa menyerap materi yang disampaikan oleh guru, seberapa persen tujuan yang telah ditetapkan guru dapat dikuasai oleh siswa, seberapa baik siswa mengikuti aturan-aturan yang telah ditetapkan, berinteraksi dengan lingkungan sosialnya, dan kinerja yang ditunjukkannya dalam memecahkan masalah-masalah belajar dari kehidupan sehari-hari (Komariah, Aan & Triatna, 2006:66).

Kompetensi sangat penting dikembangkan pada setiap pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Kompetensi siswa yang tinggi dapat digunakan oleh siswa SMK untuk mampu bersaing di dunia usaha maupun dunia industri. Kompetensi juga penting dimiliki oleh siswa agar dapat digunakan sebagai bekal untuk menembus seleksi perguruan tinggi favorit dan siswa juga harus memiliki keahlian khusus agar dapat digunakan sebagai bekal untuk mengembangkan karir dalam melanjutkan kehidupannya di masyarakat. Oleh karena itu, guru harus mampu menciptakan suatu pembelajaran yang dapat mendukung siswa dalam meningkatkan kompetensi.

Suatu fenomena menunjukkan bahwa lulusan SMK belum memiliki kompetensi yang tinggi sehingga kompetensinya masih belum diakui di dunia usaha dan dunia industri. Hal ini dikuatkan oleh penjelasan Kementerian Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa 50 % dari total 900 ribu lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) per tahun diserap dunia industri, adapun sekitar 100 ribu siswa yang melanjutkan ke jenjang perkuliahan, dan 40% sisanya masih belum mendapat kerja (Yuwanto dan Putra, <http://republika.co.id/>).

Rendahnya kompetensi siswa disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah. Kegiatan pembelajaran di sekolah yang melibatkan guru dan siswa harus dilaksanakan sebaik mungkin agar tercipta suasana belajar yang nyaman, efektif dan efisien. Suasana belajar yang nyaman tidak hanya diciptakan oleh siswa dan guru saja, melainkan harus tersedia pula sarana dan prasarana pendidikan yang memadai yang dapat mendukung pembelajaran di sekolah menjadi lebih efektif.

Kompetensi siswa di sekolah dapat dikembangkan apabila terjadi kegiatan pembelajaran yang efektif dan terjadi timbal balik yang baik dari siswa dan guru sebagai pendidik. Upaya untuk meningkatkan kompetensi siswa SMK tidak hanya dilakukan pada pembelajaran di kelas saja antara guru dan siswa, melainkan siswa juga bisa meningkatkan kompetensinya secara mandiri melalui kegiatan pembelajaran di luar kelas seperti di laboratorium, di ruang praktik, maupun pada saat kegiatan magang tanpa harus didampingi oleh guru.

Kompetensi akademik yang meliputi

pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk siswa SMK lebih banyak dikembangkan pada kegiatan praktik kejuruan yang dilaksanakan di ruang praktik masing-masing program keahlian di sekolah. Seperti yang dikemukakan oleh Daryanto (2013:21) bahwa, "Pengajaran yang berlangsung di lingkup pendidikan kejuruan harus memungkinkan bagi peserta untuk melakukan pekerjaan yang mencirikan bidang kejuruan. Sehingga akan tampak kegiatan-kegiatan yang dominan pada peningkatan keterampilan".

Kegiatan praktik kejuruan dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan dan pengembangan keterampilan proses. Siswa akan dilatih dan dibimbing dalam mempraktikkan dan mengembangkan semua pengetahuan kejuruan yang dimiliki, sehingga pengetahuan yang dimiliki siswa akan bertambah sehubungan dengan praktik nyata di dunia kerja.

Hasil observasi yang dilakukan pada Program Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Karanganyar menunjukkan bahwa pembelajaran akuntansi tidak hanya dilakukan secara klasikal di ruang kelas, pembelajaran akuntansi juga dilaksanakan di luar kelas seperti laboratorium komputer dan ruang praktik akuntansi. Ruang praktik akuntansi yang ada di SMK Negeri 1 Karanganyar adalah ruang praktik perbankan Bank Unggul Artha. Kegiatan praktik yang dilaksanakan di ruang praktik akuntansi mengambil peranan penting dalam menunjang proses belajar bagi siswa untuk melatih kompetensi siswa dan mengembangkan

pengetahuan siswa tentang kegiatan praktik akuntansi guna memenuhi tuntutan SMK untuk menyiapkan lulusan yang terampil dan siap kerja.

Siswa yang melaksanakan praktik perbankan di ruang praktik akuntansi Bank Unggul Artha harus memiliki kompetensi kejuruan Akuntansi khusus di bidang perbankan, salah satunya yaitu keahlian dan keterampilan khusus dalam hal mencatat transaksi keuangan dan menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Hal ini sesuai dengan pendapat Klibi & Oussii (2013) yang menyatakan bahwa "Akuntan profesional mengakui bahwa lulusan akuntansi harus memiliki berbagai keterampilan teknis dan generik untuk berhasil dalam profesi karir mereka". Kedua keterampilan tersebut harus dimiliki siswa karena dalam kegiatan praktik perbankan siswa ditugaskan untuk mencatat semua transaksi yang terjadi selama satu hari ke dalam buku jurnal harian manual dan ke dalam komputer, serta di akhir hari siswa harus menyusun laporan keuangan untuk dilaporkan kepada pengelola Bank Unggul Artha. Jumlah uang yang ada harus sesuai dengan jumlah nominal yang ada di dalam laporan keuangan harian. Jika terjadi perbedaan, ada dua kemungkinan yang bisa terjadi, yaitu karena salah menghitung uang atau karena ada kesalahan dalam pencatatan transaksi maupun dalam penyusunan laporan keuangan.

Sebagai ruang pembelajaran khusus yang digunakan sebagai penunjang pembelajaran utama program keahlian akuntansi, ruang praktik

akuntansi harus didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai salah satunya adalah dengan tersedianya media pembelajaran berupa bahan ajar praktik. Kegiatan praktik yang dilaksanakan di ruang praktik akuntansi harus didukung dengan adanya bahan ajar yang dapat digunakan oleh siswa sebagai pegangan pada saat melaksanakan kegiatan praktik.

Bahan ajar praktik perbankan dapat digunakan oleh siswa sebagai dasar dalam melakukan kegiatan praktik dari awal hingga akhir hari. Bahan ajar praktik perbankan harus berisi informasi yang lengkap mengenai setiap kegiatan dan prosedur transaksi yang terjadi, sehingga tanpa didampingi oleh gurupun siswa mampu melakukan kegiatan praktik dengan baik dan benar tanpa melakukan kesalahan yang berarti.

Berdasarkan kegiatan observasi yang dilakukan terhadap siswa Program Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Karanganyar, diperoleh hasil nilai kompetensi keterampilan siswa dalam melaksanakan pembelajaran praktik perbankan belum optimal, dibuktikan dengan masih terdapat 76,19% siswa yang keterampilannya mendapat nilai 1,01-2,00 dan termasuk dalam kategori Kurang Kompeten.

Pada saat dilakukan wawancara dengan siswa dan guru Program Keahlian Akuntansi, diketahui bahwa siswa belum memiliki bahan ajar khusus yang digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan praktik perbankan di Bank Unggul Artha. Ketidaktersediaan bahan ajar tersebut yang menjadi salah satu penyebab rendahnya kompetensi keterampilan siswa dalam

melaksanakan kegiatan praktik perbankan. Hal ini dikuatkan oleh pernyataan Falakhudin & Kartini (2012) yang menyebutkan bahwa "Pembelajaran akuntansi yang dapat meningkatkan keterampilan dan kemandirian peserta didik harus didukung dengan media dan bahan ajar yang memadai". Oleh karena itu, guru harus menyediakan sebuah bahan ajar yang dapat digunakan sebagai acuan siswa dalam melaksanakan kegiatan praktik perbankan.

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah (1) untuk menguji kelayakan bahan ajar praktik perbankan yang dikembangkan dan (2) untuk menguji keefektifan bahan ajar praktik perbankan yang dikembangkan dalam rangka meningkatkan kompetensi keterampilan siswa pada pembelajaran akuntansi di SMK Negeri 1 Karanganyar.

Bahan ajar merupakan salah satu instrumen penting yang harus ada dalam setiap pembelajaran di sekolah. Menurut Prastowo (2011:17) "Bahan ajar merupakan segala bahan (baik informasi, alat, maupun teks) yang disusun secara sistematis, yang menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai peserta didik dan digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran".

Bahan ajar berfungsi sebagai alat evaluasi pencapaian hasil pembelajaran. Bahan ajar yang baik sekurang-kurangnya mencakup petunjuk belajar, kompetensi yang akan dicapai, isi pelajaran, informasi pendukung, latihan-latihan, petunjuk kerja, evaluasi dan respon terhadap

hasil evaluasi. Karakteristik siswa yang berbeda latar belakangnya akan sangat terbantu dengan adanya bahan ajar yang dapat dipelajari sesuai dengan kemampuan yang dimiliki sekaligus sebagai alat evaluasi penguasaan hasil belajar karena setiap hasil belajar dalam bahan ajar akan selalu dilengkapi dengan sebuah evaluasi guna mengukur penguasaan kompetensi. (Lestari, 2013: 204).

Bahan ajar praktik perbankan ini disusun dengan tujuan agar dapat meningkatkan kompetensi keterampilan siswa pada pembelajaran akuntansi di SMK Negeri 1 Karanganyar khususnya pada kompetensi mengelola buku jurnal dan mengelola administrasi kas bank. Mengingat begitu pentingnya bahan ajar praktik perbankan untuk meningkatkan kompetensi kejuruan siswa khususnya keterampilan dalam pencatatan transaksi keuangan, maka perlu dikembangkan bahan ajar praktik perbankan Bank Unggul Artha (BUA).

METODE PENGEMBANGAN

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian pengembangan (*Research and Development*). Prosedur penelitian yang digunakan mengacu pada *design and development research* menurut Borg & Gall dalam Mulyatningsih (2013: 162-165) yang telah dimodifikasi menjadi 7 tahap penelitian, yaitu: (1) *research and information collecting*, (2) *planning*, (3) *develop preliminary form of product*, (4) *preliminary field testing*, (5) *main*

product revision, (6) *main field testing*, dan (7) *operational product revision*.

Sebelum diujicobakan, modul harus divalidasi oleh beberapa validator yaitu validator ahli materi, ahli media, dan praktisi akuntansi. Aspek yang dinilai meliputi kelayakan isi, penyajian, bahasa dan kegrafikaan. Subjek uji coba produk awal terdiri dari 9 siswa bidang keahlian akuntansi kelas XI yang terdiri dari 3 siswa kelas XI AK 1, 3 siswa kelas XI AK 2 dan 3 siswa kelas XI AK 3 yang diambil secara acak. Sementara itu, subjek uji coba lapangan terbatas terdiri dari 36 siswa bidang keahlian akuntansi kelas XI AK 1.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan terdiri dari lembar observasi, lembar validasi ahli, dan angket tanggapan siswa. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif.

HASIL PENELITIAN DAN

PEMBAHASAN

Hasil Studi Pendahuluan

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa kompetensi keterampilan siswa dalam melaksanakan kegiatan praktik perbankan tergolong masih rendah. Hal ini dapat dilihat pada saat siswa melaksanakan kegiatan praktik perbankan masih kurang terstruktur dan kurang maksimal. Terdapat beberapa kesalahan yang dilakukan oleh siswa pada saat melayani nasabah, melakukan pencatatan transaksi dan menyusun laporan keuangan harian. Selain itu

belum ada pembagian tugas yang jelas antarsiswa yang sedang melaksanakan kegiatan praktik yang mengakibatkan kegiatan praktik menjadi tidak terstruktur.

Hasil pengamatan selanjutnya menunjukkan bahwa terdapat berbagai peralatan dan perlengkapan di ruang praktik Bank Unggul Artha yang tidak dimanfaatkan dan dirawat dengan baik. Selain itu dokumen-dokumen transaksi yang digunakan dalam kegiatan praktik perbankan juga sudah usang sehingga perlu diganti dengan dokumen transaksi yang baru yang didesain sesuai dengan kebutuhan.

Lebih lanjut berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan siswa yang sedang melaksanakan kegiatan praktik perbankan dapat diketahui bahwa sering terjadi kesalahan pencatatan yang dilakukan oleh siswa karena kurang teliti dan kurang kerjasama yang baik dengan teman sehingga mengakibatkan laporan yang disusun pada akhir kegiatan praktik perbankan tidak seimbang. Selain itu siswa juga mengaku merasa kesulitan dalam melakukan pencatatan transaksi karena nomor rekening yang ada tidak teratur dan tidak ada buku pegangan sebagai pedoman melaksanakan pencatatan transaksi.

Hasil wawancara dengan guru pembimbing praktik perbankan juga menunjukkan hasil yang sama yaitu pada saat melaksanakan kegiatan praktik perbankan sering terjadi kesalahan pencatatan yang mengakibatkan saldo pada laporan keuangan harian tidak seimbang. Hal ini terjadi karena kurangnya ketelitian dan keterampilan siswa

dalam melaksanakan kegiatan praktik perbankan.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara tersebut maka dilakukan pengembangan bahan ajar praktik perbankan dalam bentuk modul sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam melaksanakan pembelajaran praktik perbankan.

Selanjutnya adalah melakukan studi pustaka terhadap modul yang akan dikembangkan. Kegiatan studi literatur dilakukan untuk mendapatkan beberapa informasi tentang desain modul yang telah dikembangkan oleh peneliti terdahulu. Pada penelitian terdahulu ditemukan beberapa pengembangan model bahan ajar modul dengan beberapa komponen utama antara lain: (1) *Behavioral Objective*, (2) *Study Requirements*, (3) *Eksperiments*, (4) *Self Evaluation*, dan (5) *Resources*. Berdasarkan studi pustaka tersebut kemudian dijadikan dasar untuk mengembangkan modul yang lebih baik.

Bahan ajar modul yang dikembangkan dalam penelitian terdiri dari 5 komponen utama yang diadaptasi dari beberapa penelitian sebelumnya dengan beberapa modifikasi yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Komponen utama modul terdiri dari: (1) Tujuan Pembelajaran; (2) Materi Pembelajaran; (3) Kegiatan Pembelajaran; (4) Evaluasi Pembelajaran; dan (5) Daftar Pustaka.

Hasil Pengembangan Produk

Pengembangan produk awal modul praktik perbankan ini dibuat berwarna dan menarik, disertai dengan gambar untuk memperjelas alur kegiatan yang dibahas pada setiap pokok pembahasan. Komponen khusus yang dikembangkan dalam modul praktik ini adalah komponen Kegiatan Pembelajaran, yaitu kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh siswa disajikan dalam bentuk prosedur-prosedur kegiatan mencatat transaksi keuangan.

Selain itu, terdapat beberapa informasi pendukung yang dapat digunakan sebagai sarana untuk mendukung kelancaran kegiatan pembelajaran praktik perbankan. Informasi pendukung tersebut meliputi: (1) Visi dan Misi Bank Unggul Artha; (2) Struktur Organisasi Bank Unggul Artha; (3) Tata Tertib Praktik Bank Unggul Artha; dan (4) Perlengkapan di bank Unggul Artha. Pengembangan beberapa informasi pendukung dalam modul praktik ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa tentang kegiatan pembelajaran di Bank Unggul Artha SMK N 1 Karanganyar.

Modul Praktik yang telah dikembangkan kemudian divalidasi oleh beberapa ahli sebelum diuji cobakan di lapangan. Validasi dilakukan oleh validator ahli materi, ahli media dan praktisi akuntansi untuk menilai kelayakan modul isi, kelayakan penyajian, kelayakan bahasa, dan kelayakan kegrafikaan. Hasil validasi oleh ahli materi, ahli media dan praktisi akuntansi ditampilkan dalam Tabel 1, sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Validasi Ahli

Aspek	Skor Skala 0-100	Kategori
Kelayakan Isi	83,79	Sangat Baik
Kelayakan Penyajian	82,5	Sangat Baik
Kelayakan bahasa	83,33	Sangat Baik
Kelayakan Kefrafikaan	92,3	Sangat Baik
Rata-rata	85,48	Sangat Baik

Sumber: Data Primer yang Diolah (2016)

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui penilaian total validator terhadap modul praktik perbankan memperoleh skor 85,48. Nilai tersebut termasuk dalam kategori "Sangat Baik" dengan keterangan "Layak Tanpa Revisi". Hal tersebut sesuai dengan konversi tingkat pencapaian dengan skala 5 oleh Akbar (2013: 42).

Pengujian Produk

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melakukan analisis keefektifan bahan ajar modul praktik perbankan dalam rangka meningkatkan kompetensi keterampilan siswa dalam melaksanakan kegiatan praktik perbankan di Bank Unggul Artha SMK N 1 Karanganyar. Peningkatan kompetensi keterampilan siswa dalam melaksanakan kegiatan praktik perbankan dapat dilihat dari nilai hasil observasi sebelum dan sesudah menggunakan modul praktik.

Nilai kompetensi keterampilan siswa diperoleh dari hasil observasi yang dilakukan terhadap 21 siswa sebagai sampel yang diambil secara acak. Siswa yang diobservasi pada tahap

pengujian hasil ini adalah siswa yang sama dengan sampel pada pelaksanaan observasi keterampilan awal pada prosedur penelitian dan pengumpulan informasi yang tergabung dalam satu kelompok eksperimen.

Nilai kompetensi keterampilan siswa dalam melaksanakan kegiatan praktik perbankan setelah menggunakan modul praktik disajikan dalam tabel 2.

Tabel 2. Rekapitulasi Nilai Keterampilan Siswa Sebelum dan Setelah Menggunakan Modul Praktik

No	Kelompok Eksperimen	Rata-rata	(%)
1.	Sebelum menggunakan modul praktik	1,99	49,73
2.	Sesudah menggunakan modul praktik	2,81	70,32
Selisih		0,82	20,59

Sumber: Data Primer yang Diolah (2016)

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa skor rata-rata kompetensi keterampilan siswa kelompok eksperimen pada saat pembelajaran praktik perbankan sebelum menggunakan modul praktik adalah 1,99 dengan persentase sebesar 49,73% dan termasuk dalam kategori Kurang Kompeten. Kompetensi keterampilan pada kelompok eksperimen setelah menggunakan modul praktik mengalami peningkatan skor rata-rata sebesar 0,82 dengan persentase sebesar 20,59%, sehingga skor rata-rata kompetensi keterampilan akhir menjadi 2,81 dengan persentase sebesar 70,32 dan termasuk dalam kategori Kompeten. Hal tersebut menunjukkan bahwa bahan ajar Modul Praktik yang

dikembangkan efektif dalam meningkatkan kompetensi keterampilan siswa pada pembelajaran praktik perbankan di Bank Unggul Artha.

Untuk membuktikan keefektifan Modul Praktik maka dilakukan uji efektifitas yaitu uji T dua sampel berpasangan (*T-test Related*) yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan antara kompetensi keterampilan awal sebelum penggunaan bahan ajar Modul Praktik dan keterampilan akhir setelah penggunaan bahan ajar Modul Praktik pada kelompok eksperimen. Pengujian *T-test Related* menggunakan *software* SPSS versi 23 dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$. Berdasarkan hasil pengujian tersebut diperoleh hasil bahwa terdapat peningkatan kompetensi keterampilan pada kelompok eksperimen dalam melaksanakan pembelajaran praktik perbankan sebelum dan sesudah pengembangan bahan ajar Modul Praktik.

Pembahasan

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah bahan ajar dalam bentuk Modul Praktik. Bahan ajar Modul Praktik dikembangkan dalam rangka meningkatkan kompetensi keterampilan siswa dalam pembelajaran praktik perbankan di SMK Negeri 1 Karanganyar. Pengembangan bahan ajar Modul Praktik menggunakan model prosedural ADDIE yang dikembangkan oleh Dick and Carry, sedangkan prosedur pengembangan yang digunakan mengacu pada prosedur pengembangan Borg & Gall yang telah

dimodifikasi sehingga terdiri dari 7 tahapan yaitu penelitian dan pengumpulan informasi, perencanaan, pengembangan format produk awal, uji coba produk awal, revisi tahap I, uji coba lapangan, dan revisi tahap II yang menghasilkan *draft* final.

Modul praktik perbankan yang dikembangkan memiliki beberapa karakteristik khusus yang merupakan tambahan dan perbaikan dari pengembangan modul terdahulu. Karakteristik khusus yang dikembangkan dalam modul praktik ini adalah pada komponen Kegiatan Pembelajaran disajikan beberapa kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh siswa dalam bentuk prosedur-prosedur kegiatan mencatat transaksi keuangan. Hal ini dimaksudkan agar siswa mampu memahami materi yang disajikan dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, karakteristik khusus lainnya adalah terdapat beberapa informasi pendukung yang dapat digunakan sebagai sarana untuk mendukung kelancaran kegiatan pembelajaran praktik perbankan. Informasi pendukung tersebut meliputi: 1) Visi dan Misi Bank Unggul Artha; 2) Struktur Organisasi Bank Unggul Artha; 3) Tata Tertib Praktik Bank Unggul Artha; dan 4) Perlengkapan di bank Unggul Artha. Pengembangan beberapa informasi pendukung dalam modul praktik ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa tentang kegiatan pembelajaran di Bank Unggul Artha.

Kelayakan Modul Praktik dinilai berdasarkan 4 aspek penilaian yaitu aspek

kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan bahasa dan kelayakan kegrafikaan yang disesuaikan dengan aspek kelayakan yang dinilai dalam Standar Penilaian Bahan Ajar Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP). Penilaian kelayakan Modul Praktik dilakukan oleh 3 pakar/ahli yaitu ahli materi, ahli media dan praktisi akuntansi.

Ahli materi memberikan penilaian terhadap Modul Praktik dari segi materi yang mencakup aspek kelayakan isi dan penyajian materi. Hasil yang diperoleh dari validasi kelayakan Modul Praktik oleh ahli materi terhadap *draft* I menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 4,08 dengan persentase mencapai 81,38% dan termasuk dalam kategori "Sangat Baik". Hasil persentase skor total tersebut menunjukkan bahwa bahan ajar Modul Praktik dilihat dari aspek kelayakan isi dan penyajian materi sudah sangat baik yang berarti Modul Praktik sudah sangat layak.

Ahli media memberikan penilaian terhadap Modul Praktik dari segi tampilan yang mencakup aspek kelayakan bahasa dan aspek kelayakan kegrafikaan. Hasil yang diperoleh dari validasi kelayakan Modul Praktik oleh ahli media terhadap *draft* I menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 4,12 dengan persentase mencapai 82,54% dan termasuk dalam kategori "Sangat Baik". Hasil persentase skor total tersebut menunjukkan bahwa bahan ajar Modul Praktik dilihat dari aspek kelayakan bahasa dan kegrafikaan sudah sangat baik yang berarti Modul Praktik sudah sangat layak.

Selanjutnya praktisi akuntansi memberikan

penilaian terhadap Modul Praktik dari segi materi dan tampilan yang mencakup aspek kelayakan isi, aspek kelayakan penyajian, aspek kelayakan bahasa dan aspek kelayakan kegrafikaan. Hasil yang diperoleh dari validasi kelayakan Modul Praktik oleh praktisi akuntansi terhadap *draft* I menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 4,38 dengan persentase mencapai 87,66% dan termasuk dalam kategori “Sangat Baik” yang berarti Modul Praktik sudah sangat layak.

Kelayakan bahan ajar Modul Praktik berdasarkan tanggapan siswa dilakukan melalui penyebaran angket dalam dua tahap yaitu uji coba skala kecil dan uji coba lapangan. Pada uji coba skala kecil, *draft* II Modul Praktik diberikan kepada 9 siswa yang diambil secara acak sebagai responden untuk memberikan tanggapan. Hasil penilaian dari pelaksanaan uji coba skala kecil terhadap *draft* II diperoleh tanggapan yang positif dari siswa dan mendapatkan nilai rata-rata kelayakan Modul Praktik sebesar 4,17 dengan persentase mencapai 83,35 dan termasuk dalam kategori “Sangat Baik”. Berdasarkan hasil uji coba skala kecil yang telah dilakukan, terdapat beberapa komentar dan saran perbaikan dari siswa yang kemudian digunakan sebagai dasar dalam melakukan revisi tahap I. Hasil revisi dari uji coba skala kecil kemudian menghasilkan *draft* III Modul Praktik yang digunakan untuk uji coba lapangan.

Uji coba lapangan dilakukan dengan memberikan *draft* III Modul Praktik dan menyebarkan angket kepada 36 siswa sebagai responden untuk memberikan tanggapan. Hasil

penilaian dari pelaksanaan uji coba lapangan terhadap *draft* III diperoleh tanggapan yang positif dari siswa dan mendapatkan nilai rata-rata kelayakan Modul Praktik sebesar 4,15 dengan persentase mencapai 82,92 dan termasuk dalam kategori “Sangat Baik”. Berdasarkan hasil uji coba lapangan yang dilakukan, terdapat saran terakhir dari siswa yaitu agar merevisi bagian sampul dengan kertas yang lebih tebal dan kualitas yang bagus agar tidak mudah robek dan warnanya tidak mudah pudar. Hasil revisi dari uji coba skala kecil kemudian menghasilkan *draft* IV Modul Praktik yang kemudian disebut sebagai *draft* final.

Uji efektivitas produk dilakukan untuk mengetahui efektivitas bahan ajar Modul Praktik dalam meningkatkan kompetensi keterampilan siswa pada pembelajaran praktik perbankan. Pengujian efektivitas bahan ajar Modul Praktik dilakukan melalui pelaksanaan observasi terhadap 21 siswa yang tergabung dalam satu kelompok eksperimen. Berdasarkan hasil uji efektivitas diketahui bahwa kompetensi keterampilan siswa kelompok eksperimen mengalami peningkatan sebesar 20,59% yang awalnya 49,73% menjadi 70,32%.

Peningkatan kompetensi keterampilan pada kelompok eksperimen sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar Modul Praktik dibuktikan dengan hasil perolehan uji T dua sampel berpasangan yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi $p < \alpha$ yaitu $0,000 < 0,05$. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara keterampilan siswa sebelum menggunakan bahan ajar Modul Praktik dengan keterampilan setelah

menggunakan bahan ajar Modul Praktik dalam pembelajaran praktik perbankan pada kelompok eksperimen.

Berdasarkan paparan hasil pembahasan uji pemakaian tersebut dapat diketahui bahwa penerapan bahan ajar Modul Praktik Bank Unggul Artha pada pembelajaran praktik perbankan efektif dan mampu meningkatkan nilai keterampilan siswa Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK N 1 Karanganyar.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Bahan ajar Modul Praktik yang dikembangkan dinyatakan layak digunakan dalam pembelajaran praktik perbankan di Bank Unggul Artha SMK Negeri 1 Karanganyar, terbukti dengan hasil validasi kelayakan modul oleh ahli materi yang menunjukkan persentase rata-rata sebesar 81,38% dan termasuk dalam kriteria Sangat Baik. Hasil validasi kelayakan modul oleh ahli media menunjukkan persentase rata-rata sebesar 82,54% dan termasuk dalam kriteria Sangat Baik. Hasil validasi kelayakan modul oleh praktisi akuntansi menunjukkan persentase rata-rata sebesar 87,66% dan termasuk dalam kriteria Sangat Baik. Penilaian siswa pada uji coba lapangan menunjukkan persentase rata-rata sebesar 83% sehingga termasuk dalam kriteria Sangat Baik. Berdasarkan penilaian dari ketiga ahli dapat disimpulkan bahwa Modul Praktik sudah sangat baik dan layak digunakan pada pembelajaran praktik perbankan di SMK Negeri 1

Karanganyar.

Bahan ajar Modul Praktik efektif untuk diterapkan pada pembelajaran praktik perbankan di ruang praktik Bank Unggul Artha SMK N 1 Karanganyar sehingga mampu meningkatkan kompetensi keterampilan siswa dalam melaksanakan pembelajaran praktik perbankan. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai kompetensi keterampilan siswa setelah menggunakan Modul Praktik dalam pembelajaran praktik perbankan sebesar 20,59%. Berdasarkan hasil perolehan uji T dua sampel berpasangan yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi $p < \alpha$ yaitu $0,000 < 0,05$. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara keterampilan siswa sebelum menggunakan bahan ajar Modul Praktik dengan keterampilan siswa setelah menggunakan bahan ajar Modul Praktik dalam pembelajaran praktik perbankan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas perlu dilakukan perbaikan dan saran dalam pemanfaatan produk lebih lanjut antara lain: (1) Kegiatan pembelajaran praktik perbankan hendaknya menerapkan pembelajaran dengan modul praktik yang telah dikembangkan agar siswa memiliki pedoman dalam melaksanakan kegiatan praktik perbankan.; (2) Siswa Kompetensi Keahlian Akuntansi diharapkan dapat memanfaatkan modul praktik yang telah dikembangkan dengan baik agar dapat meningkatkan kompetensi keterampilan siswa dalam melaksanakan kegiatan praktik sehingga dapat meminimalkan kesalahan-kesalahan yang

biasa terjadi pada saat melaksanakan pencatatan transaksi keuangan di ruang praktik Bank Unggul Artha.; dan (3) Bahan ajar modul praktik perbankan yang dikembangkan terbatas pada materi Simpanan Tabungan dan hanya dapat digunakan di Bank Unggul Artha SMK N 1 Karanganyar, diharapkan peneliti yang lain dapat mengembangkan modul praktik dengan cakupan materi yang lebih luas dan dapat digunakan secara umum untuk kegiatan praktik perbankan di seluruh SMK.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, S. (2013). *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- BSNP. (2014). *Instrumen Penilaian Buku Teks Pelajaran Tahun 2014*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan, (Online), <http://bsnp-indonesia.org/id/wpcontent/uploads/2014/05/04-EKONOMI.rar>, diakses 5 Maret 2016
- Daryanto. (2013). *Strategi dan Tahapan Mengajar*. Bandung: CV Yrama Widya.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Depdiknas.
- Endro Yuwanto dan Erik Purnama Putra. *Perencanaan Laboratorium SMK*. Diakses pada 3 Februari 2016 dari <http://republika.co.id/>
- Falakhudin & Kartini. (2012). *Peningkatan Keterampilan dan Kemandirian Belajar Siswa Melalui Penggunaan Media Aplikasi Komputer Akuntansi Program Accurate Accounting*. Jurnal Pendidikan UNEC (2).
- Komariah, Aan dan Cepi Triatna. (2006). *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Klibi, M.F. & Oussii, A.A. (2013). *Skills and Attributes Needed for Success in Accounting Career: Do Employers' Expectations Fit with Students' Perceptions? Evidence from Tunisia*. International Journal of Business and Management; 8 (8).
- Lestari, I. (2013). *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi: Sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Padang: Akademia Permata.
- Mulyatiningsih, E. (2013). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Prastowo, A. (2011). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: DIVA Press.